

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Balita Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Balita Di Desa Gempol Kurung Dan Desa Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki – laki	19	44.1
2	Perempuan	24	55.9
Jumlah		43	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa jenis kelamin responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu 24 (55.9%) responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Balita

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Balita Di Desa Gempol Kurung Dan Desa Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik

No	Usia Balita	Jumlah	Presentase (%)
1	0-25 bulan	15	34.9
2	26-45 bulan	20	46.5
3	46-60 bulan	8	18.6
Jumlah		43	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa usia balita hampir setengahnya berusia sekitar 26-45 bulan yaitu 20 (46.5%) responden.

c. Karakteristik Balita Berdasarkan Riwayat Penyakit Infeksi

Tabel 4. 3Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit Infeksi Di Desa Gempol Kurung Dan Desa Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik

No	Riwayat Infeksi	Jumlah	Presentase (%)
1	ISPA	15	34.9
2	ISK	5	11.6
3	Diare	5	11.6
4	Demam	10	23.3
5	Cacingan	5	11.6

6	Lain- lain (lebih dari 1)	3	7.0
Jumlah		43	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa hampir setengahnya memiliki riwayat penyakit ISPA (Batuk,pilek) yaitu 15 (34,9%) responden.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Di Desa Gempol Kurung Dan Desa Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik

No	Usia Ibu	Jumlah	Presentase (%)
1	20- 30 tahun	15	34.9
2	31-40 tahun	20	46.5
3	41- 50 tahun	8	18.6
Jumlah		43	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa usia ibu hampir setengahnya berusia sekitar 31-40 tahun yaitu 20 (46.5 %) responden.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Responden Di Desa Gempol Kurung Dan Desa Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
1	SD	8	18.6
2	SMP	9	20.9
3	SMA	1	25.5
4	SMK	1	28.0
5	S1	3	7.0
Jumlah		4	100

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa Pendidikan responden hampir setengahnya berpendidikan SMK yaitu 12 (28.0%) responden.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden Di Desa Gempol Kurung Dan Desa Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1	Ibu rumah tangga	28	65.1
2	Karyawan Pabrik	15	34.1
Jumlah		43	100

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa Pekerjaan Responden sebagian besar menjadi ibu rumah tangga yaitu 28 (65,1%) responden.

g. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan

Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan Di Desa Gempol Kurung Dan Desa Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik

NO	Pendapatan	Jumlah	Presentase (%)
1	1.000,000-1,500,000	8	18.6
2	2.000,000-2,500,000	15	34.9
3	3,000,000-4,600,000	20	46.5
Jumlah		43	100

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa jumlah pendapatan responden hampir setengahnya sekitar Rp 3.000,000-4.600,000 yaitu 20 (46,5%)

a. Kepatuhan Konsumsi PMT Berbahan Pangan Lokal

Tabel 4. 8 Karakteristik Kepatuhan Konsumsi PMT Berbahan Pangan Lokal

NO	Kepatuhan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Patuh	25	58.1
2	Tidak patuh	18	41,8
Jumlah		43	100

Berdasarkan Tabel 4.9 Diatas Menunjukkan Bahwa Kepatuhan Konsumsi PMT Berbahan Pangan Lokal sebagian besar responden yaitu 25 (58,1%) responden.

b. Perubahan Status Gizi Balita Sesudah Mendapatkan PMT Berbahan Pangan Lokal

Tabel 4. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Perubahan Status Gizi Balita Sesudah Mendapatkan PMT Berbahan Pangan Lokal

NO.	Perubahan Status Gizi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Menurun	9	20.9
2	Tetap	9	20.9
3	Meningkat	25	58.2
Jumlah		43	100

Berdasarkan Tabel 4.10 Diatas Sebagian Besar Perubahan Status Gizi Responden Meningkat Yaitu 25 (58.2%) responden

c. Data Tabulasi Hubungan Kepatuhan Konsumsi PMT Berbahan Pangan Lokal Dengan Perubahan Status Gizi Balita (Studi Pada Balita Gizi Kurang Dan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik)

Tabel 4. 10 Data Tabulasi Hubungan Kepatuhan Konsumsi PMT Berbahan Pangan Lokal Dengan Perubahan Status Gizi Balita (Studi Pada Balita Gizi Kurang Dan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik)

Kepatuhan	Perubahan Status Gizi						Jumlah		P value	r
	Menurun		Tetap		Meningkat					
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Tidak Patuh	9	20.9%	9	20.9%	0	0.0%	18	41.8%	0,001	0,964
Patuh	0	0.0%	0	0.0%	25	58.1%	25	58.1%		
Jumlah	9	20.9%	9	20.9%	25	58.1%	43	100%		

Berdasarkan Tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa hasil data tabulasi silang antara Hubungan Kepatuhan Konsumsi PMT Berbahan Pangan Lokal Dengan Perubahan Status Gizi Balita menunjukkan bahwa hampir

setengahnya dari 18 (41.8%) responden tidak patuh dalam memberikan konsumsi PMT berbahan pangan lokal selama 60 hari untuk balita gizi kurang dan 90 hari untuk balita stunting. Dari 18 responden tersebut terdapat penurunan status gizi sebanyak 9 (20.9%) responden dan terdapat 9 (20.9%) responden dengan status gizi tetap karena tidak patuh dalam mengkonsumsi PMT berbahan pangan lokal dengan alasan balita tidak suka, makanan tidak enak, tidak ada rasa, makanan banyak mengandung minyak dan lain sebagainya. Sedangkan dari 25 (58.1%) responden sebagian besar responden patuh dalam konsumsi PMT berbahan pangan lokal selama 60 hari untuk balita gizi kurang dan 90 hari untuk balita stunting. Terdapat 25 (58.1%) responden dengan status gizi meningkat setelah patuh dalam konsumsi PMT berbahan pangan lokal dengan alasan konsumsi PMT lokal sangat penting dalam membantu meningkatkan perubahan status gizi balita apalagi jika dikonsumsi secara rutin, telaten dan tepat sasaran.

Hasil analisis *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,001 ($p < 0,05$) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat Hubungan yang signifikan antara Kepatuhan Konsumsi PMT Berbahan Pangan Lokal Dengan Perubahan Status Gizi Balita Gizi Kurang Dan Stunting. Nilai *correlation coefficient* menunjukkan nilai 0,964 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi hubungan yang sangat kuat antara kepatuhan dengan perubahan status gizi.